

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Radio Nur FM Rembang

Radio Nur FM Rembang adalah Radio Penyiaran Swasta (RPS) yang berada di wilayah Kabupaten Rembang. Radio Nur FM Rembang memulai siaran pertamanya pada 1 Juli 2010. Kata NUR pada nama Radio Nur FM Rembang berasal dari singkatan NU Rembang. Tetapi bisa juga dimaknai sebagai cahaya, yang diharapkan mampu menyinari masyarakat Rembang dan sekitarnya melalui siaran-siaran dakwahnya. Radio ini dibentuk untuk memenuhi kebutuhan publik khususnya masyarakat Rembang dengan segmentasi radio dakwah. Radio Nur FM Rembang menjadi radio pertama yang bernafaskan dakwah di setiap program acaranya, dengan menjunjung tagline “*smart and religious station*”.

Radio Nur FM Rembang berada di bawah naungan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) PC NU Rembang dengan membentuk Perseroan Terbatas (PT) Radio Nahdlah. Secara kelembagaan Nur FM Rembang berdiri sebagai satu lembaga swasta, tetapi secara instruktur terdapat campur tangan dari LDNU Rembang. Hal ini karena terdapat campur tangan pengurus PC NU Rembang dalam proses pembentukannya. Beberapa tokoh yang terlibat dalam pembentukan radio ini diantaranya adalah KH. Munib (ketua PC NU Rembang saat itu), Bapak Ismail, H. Atna Tukiman, Mbah Hasyim dan juga KH. Mustofa Bisri. Setelah dibentuk dan diresmikan maka Radio Nur FM Rembang menyusun struktur kepengurusan dimana Bapak Muslih menjadi Direktur yang pertama (2010-2014). Hingga pada 2021 dilakukan perombakan kepengurusan yang baru.

Studio pertama Radio Nur FM adalah di Gedung Partai Nasdem (sekarang). Gedung milik Bapak Atna Tukiman dipinjamkan untuk dijadikan studio siaran dan kantor Radio Nur FM. Pada tahun 2015, studio dan kantor berpindah ke Gedung NU Rembang lantai 1. Radio ini mengudara di frekuensi 88,5 FM. Radio Nur FM Rembang menjadi radio keempat yang mengudara di Rembang dan menjadi salah satu yang terbesar,

serta satu-satunya radio yang mengusung segmentasi dakwah di Rembang di awal kemunculannya.¹

Radio Nur FM Rembang selain menjadi media komunikasi warga Rembang, juga berfungsi sebagai corong dakwah NU Rembang. Radio menjadi salah satu media untuk mempublikasikan dakwah Islam. LDNU merupakan garda terdepan dari NU Rembang dalam mensyi'arkan dakwah, maka tiap-tiap divisi dan Lembaga NU memiliki porsi untuk tampil dan mempunyai program acara di radio ini.² Diantaranya terdapat program, acara Muda Is Me milik IPNU IPPNU Rembang, Kajian Islam Bermazhab milik LDNU Rembang, Obrolan Santri yang dinaungi oleh santri-santri Rembang, dan masih banyak lagi program acara yang mengusung nilai dakwah kesilaman.³

2. Profil Radio Nur FM Rembang

Nama Radio : Radio Nur FM Rembang
 Nama perusahaan : PT Radio Nahdlah
 Frekuensi : FM 88,5 MHz
 Call sign : PM4FJD
 Siaran perdana : 1 Juli 2010
 Jam siaran/hari : 20 jam (05.00 – 01.00 WIB)
 Jangkauan siaran : - Terestrial = Kabupaten Rembang
 dan sekitarnya - Cyberworld = *live streaming* ke seluruh dunia
 Alamat : Jl. Pemuda No. 78 Rembang – Jawa Tengah
 Telepon / WhatsApp : 0295-6988227
 Email : radio.nurfmRembang@gmail.com
 Website : <https://www.nurfmRembang.com>
 Live streaming : <http://live.nurfmRembang.com>
 Twitter : @nurfmRembang
 Instagram : @nurfmRembang
 Facebook fanpage : @radionurfmRembang
 Tiktok : @radionurfmRembang
 Youtube : Radio Nur FM Rembang
 NPWP : 02.908.618.8-507.000

¹ Ahmad Humam, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip.

² Ahmad Bisri Dzalieq, wawancara oleh penulis, 4 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

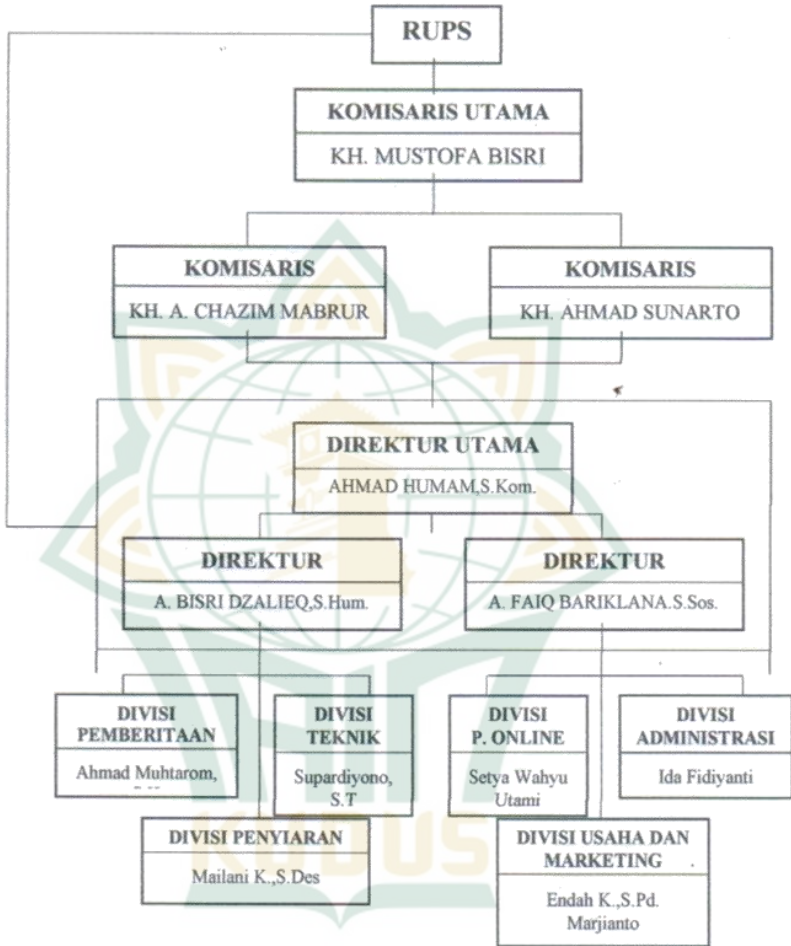
³ Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

NIB : 1281000710592
SK Menkumham : AHU-0037476.AH.01.02
Kontak Person : 0857-4231-2202 (Humam)

3. Visi dan Misi Radio Nur FM Rembang
 - a. Visi Radio Nur FM Rembang
Memajukan akhlak masyarakat di era globalisasi dengan cara beragama yang santun dan moderat dalam kerangka ajaran Islam ala ahlis sunnah wal jamaah.⁴
 - b. Misi Radio Nur FM Rembang
 1. Memasyarakatkan ajaran Islam ala ahlis sunnah wal jamaah dengan piranti siaran radio.
 2. Membantu pemerintah membangun segi keagamaan, akhlak dan mentalitas cinta negara masyarakat Rembang dan sekitarnya.
 3. Membangun masyarakat yang saling menghormati satu sama lain dengan mengedepankan nilai rahmatan lil'alamin sesuai dengan dasar bernegara dan berbangsa ialah pancasila.
4. Struktur Kepengurusan PT Radio Nahdlah (Radio NUR FM Rembang)

⁴ Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

Gambar 4. 1
Struktur Kepengurusan PT. Radio Nahdlah⁵



⁵ Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

Divisi dalam Struktur Kepengurusan Radio Nur FM Rembang

Tabel 4. 1
Divisi PT. Radio Nahdlah⁶

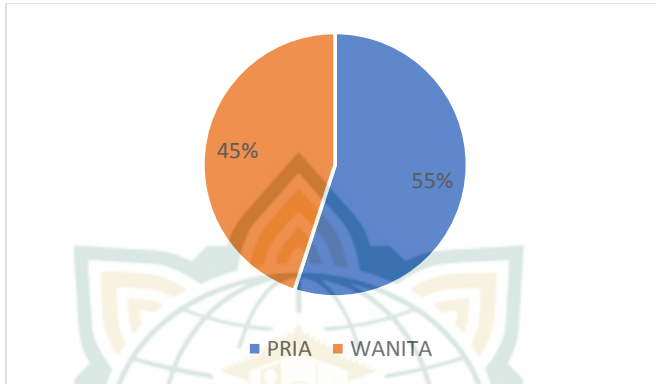
1	Divisi Administrasi	Ida Fidiyanti
2	Divisi Teknik	Supardiyono, S.T.
3	Divisi Usaha dan Marketing	Endah Kurniasari, S.Pd.
		Marjianto
4	Divisi Penyiaran	Mailani Khairunisa, S. Des.
5	Divisi Pemberitaan	Ahmad Muhtarom, S.T.
6	Divisi Produksi Media Online	Setya Wahyu Utami

PT. Radio Nahdlah adalah perusahaan yang menaungi stasiun Radio Nur FM Rembang. Bertempat di Gedung NU Rembang lantai 1, setiap kegiatan serta proses produksi program siaran Radio Nur FM Rembang mengalami perubahan dengan bertambahnya inovasi dari waktu ke waktu. Dalam perkembangannya, dalam rangka meningkatkan kualitas siaran dan mengoptimalkan kinerja setiap pegawai, Radio Nur FM Rembang membentuk divisi-divisi kepengurusan yang menangani setiap bidang dalam produksi siaran. Terdapat 6 divisi yang mana saling berkaitan satu sama lain, diantaranya adalah divisi administrasi, divisi teknik, divisi usaha dan marketing, divisi penyiaran, divisi pemberitaan serta divisi produksi media online.

⁶ Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

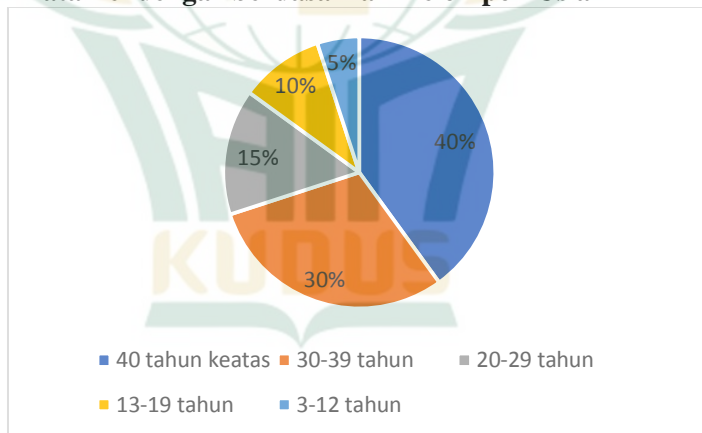
- 5. Target Pendengar
 - a. Jenis Kelamin

Gambar 4. 2
Data Pendengar berdasarkan Jenis Kelamin⁷



- b. Kelompok Usia

Gambar 4. 3
Data Pendengar berdasarkan Kelompok Usia⁸

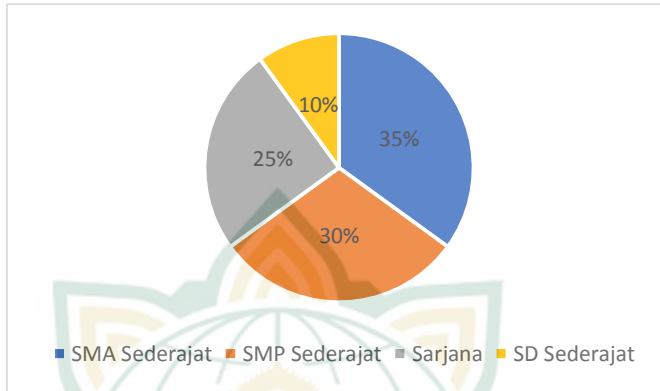


⁷ <https://www.nurfmrembang.com/demografi>, diakses pada 29 Maret 2022

⁸ <https://www.nurfmrembang.com/demografi>, diakses pada 29 Maret 2022

c. Tingkat Pendidikan

Gambar 4. 4
Data Pendengar berdasarkan Tingkat Pendidikan⁹

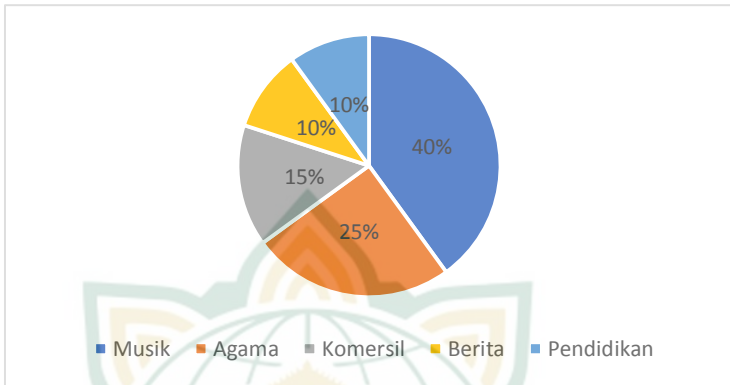


Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa target pendengar Radio Nur FM Rembang jika dilihat dari jenis kelamin adalah pendengar pria sebanyak 55% dan pendengar wanita sebanyak 45%. Selanjutnya untuk target pendengar Radio Nur FM Rembang jika dilihat dari kelompok usia yang paling banyak adalah usia 40 tahun keatas dengan persentase sebanyak 40%, lalu usia 30-39 tahun sebanyak 30%, usia 20-29 tahun dengan persentase sebanyak 15%, usia 13-19 tahun sebanyak 10% dan sisanya sebanyak 5% adalah kelompok usia 3-12 tahun. Sedangkan untuk target pendengar Radio Nur FM Rembang jika dilihat dari tingkat Pendidikan adalah SMA Sederajat dengan total persentase paling tinggi sebanyak 35%, lalu Pendidikan SMP Sederajat sebanyak 30%, Pendidikan sarjana sebanyak 25%, dan SD Sederajat dengan persentase paling rendah sebanyak 10%.

⁹ <https://www.nurfmrembang.com/demografi>, diakses pada 29 Maret 2022

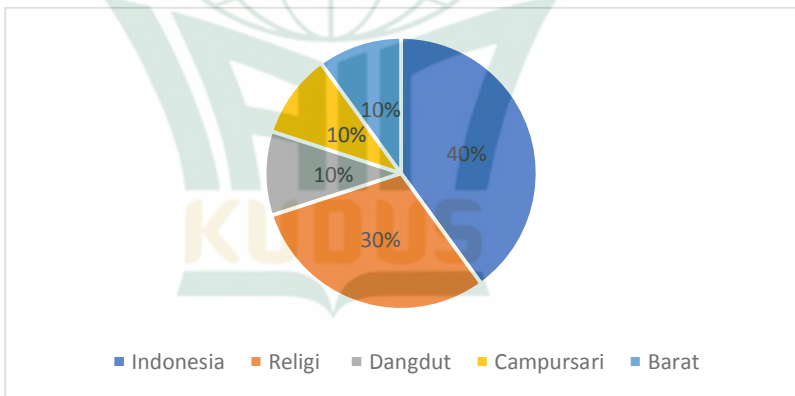
6. Komposisi Siaran

Gambar 4. 5
Komposisi Siaran di Radio Nur FM Rembang¹⁰



7. Komposisi Musik

Gambar 4. 6
Komposisi Musik di Radio Nur FM Rembang¹¹



Berdasarkan data diatas, persentase komposisi siaran dan komposisi musik di Radio Nur FM Rembang adalah sebagai berikut. Untuk komposisi siaran di Radio Nur FM Rembang,

¹⁰ <https://www.nurfmrembang.com/demografi>, diakses pada 29 Maret 2022

¹¹ <https://www.nurfmrembang.com/demografi>, diakses pada 29 Maret 2022

persentase tertinggi sebanyak 40% untuk acara musik, lalu acara keagamaan sebanyak 25%, acara komersil dengan persentase 15%, sisanya adalah acara berita dan Pendidikan dengan masing-masing persentase sebanyak 10%. Sedangkan untuk komposisi musik di Radio Nur FM Rembang adalah 40% untuk musik-musik Indonesia, 30% untuk musik-musik bernuansa religi, dan masing-masing 10% untuk musik bergenre dangdut, campursari dan lagu-lagu barat.

8. Jadwal Program Siaran Radio Nur FM Rembang
 - a. Jadwal Siaran Harian Radio Nur FM Rembang¹²

Tabel 4. 2
Jadwal Siaran Harian Radio Nur FM Rembang

Jam	Nama Acara	Format Acara	Format Lagu	Target Audience
05.00-06.00	Mutiara Hikmah	Pengajian KH. A Asrori Al Ishaqi Dan Berita Seputar Rembang	Religi	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
06.00-08.00	SARAPAN (Siaran Pagi NUR FM)	News	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
08.00-10.00	BASA-BASI (Bahas Sana Bahas Sini)	Info Dan News	Lagu 1990-2000an	Dewasa, masyarakat kudus dan sekitarnya
10.00-12.00	Dangdut Memory	Musik	Dangdut 1980-2000	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
12.00-13.00	Penyejuk Qolbu Siang	Pengajian Minhajul Abidin Drs. KH. Imron	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya

¹² Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

		Jamil		
13.00-14.00	Terminal Dangdut	Musik	Dangdut	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
14.00-15.00	Langen Sari	Musik	Campursari	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
15.00-16.30	Fresh Music	Musik	Pop Indo Dan Barat Terbaru	remaja, karyawan, masyarakat Rembang dan sekitarnya
16.30-17.30	Penyejuk Qolbu Sore	Pengajian Al Hikam Drs. KH. Imron Jamil	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
17.30-18.00	Nansa Islami Petang		Religi	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
18.00-18.30	SEREM (Seputar Rembang)	News	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
18.30-20.00	INDO HITS	Musik	Pop Indo Terbaru	remaja, karyawan, masyarakat Rembang dan sekitarnya
20.00-21.00	Senin (19.30-20.30) NGAJI ASWAJA	Pengajian	Religi	Masyarakat Rembang dan sekitarnya

	Selasa OBROLAN SANTRI	Talk Show	Religi	santri, remaja dewasa, masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Rabu KAJIAN ISLAM BERMAZ HAB	Talk Show	Religi	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Kamis SHOLAW AT	Musik	Religi	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Jum'at KAJIAN TAFSIR AL IBRIZ	Pengajian KH. A. MUSTOFA BISRI	-	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Sabtu MUDA IS ME	Talk Show IPNU IPPNU Rembang	Religi	remaja, masyaraka t Rembang dan sekitarnya
21.00- 22.00	Senin (20.30- 23.00) RHOMANI A	Musik	Dangdut	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Selasa PELANCO NG	Musik	Keroncong	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Rabu DK MANIA	Musik	Campursari	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Kamis OI MANIA	Musik	Pop	Masyaraka t Rembang dan

				sekitarnya
	Jum'at MPS	Musik		Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
	Sabtu KPOP	Musik	Pop Korea	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
23.00- 00.00	Pengajian Gus Baha'	Pengajian	-	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya
00.00- 00.48	ISTIGHOS AH - YALAL WATHON -Bagimu Negeri	-	-	Masyaraka t Rembang dan sekitarnya

b. Jadwal Siaran Mingguan Radio Nur FM Rembang¹³

Tabel 4. 3

Jadwal Siaran Mingguan Radio Nur FM Rembang

Jam	Nama Acara	Format Acara	Format Lagu	Target Audience
05.00-06.00	Mutiara Hikmah	Pengajian KH. A Asrori Al Ishaqi dan Berita Seputar Rembang	Religi	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
06.00-07.00	Pengajian ahad masjid agung Rembang	Pengajian KH. A Asrori Al Ishaqi dan Berita Seputar Rembang	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
07.00-09.00	TOP INDO NUR FM	Musik	pop	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
09.00-10.00	DUNIA ANAK	Dongeng	-	anak-anak, masyarakat Rembang dan sekitarnya
10.00-12.00	TOP DANGDUT	Musik	Dangdut	Masyarakat Rembang dan sekitarnya

¹³ Dokumentasi Radio Nur FM Rembang, 2022

12.00-13.00	Penyejuk Qolbu Siang	Pengajian Minhajul Abidin Drs. KH. Imron Jamil	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
13.00-15.00	TOP CAMPURSARI	Musik	Campursari	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
15.00-16.30	TOP MUSIC	Musik	Pop indo dan barat	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
16.30-17.30	Penyejuk qolbu sore	pengajian Al Hikam Drs. KH. Imron Jamil	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
17.30-18.00	Nansa Islami petang	-	religi	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
18.00-18.30	UMI KULTSUM			Masyarakat Rembang dan sekitarnya
18.30-20.00	MUSIC CORNER	Musik	Pop indo dan barat	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
20.00-23.00	KRONCONG NUR FM	Musik	keroncong	Masyarakat Rembang dan sekitarnya

23.00-00.00	Pengajian Gus Baha'	Pengajian	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
00.00-00.48	ISTIGHOSAH-YALAWATHON-Bagimu Negeri	-	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
01.00-03.00	WAYANGAN KI ENTHUS SUSMONO	-	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya
03.00-05.00	MUROTAL, ADZAN SUBUH, LAGU RELIGI	-	-	Masyarakat Rembang dan sekitarnya

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan pada data dan fakta yang telah peneliti dapatkan selama penelitian dilapangan, dengan berdasarkan pada rumusan masalah mengenai bagaimana proses produksi program siaran dakwah “Obrolan Santri” di Radio Nur FM Rembang. Dengan sub rumusan masalah mulai dari proses pra produksi, proses produksi dan proses pasca produksi. Adapun judul penelitian ini adalah “PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN DAKWAH “OBROLAN SANTRI” DI RADIO NUR FM REMBANG”. Data-data yang penulis paparkan berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, sebagai berikut.

Obrolan Santri adalah suatu program siaran dakwah yang disiarkan di Radio Nur FM Rembang. Acara ini termasuk dalam program spesial Ke-NU-an dengan segmentasi anak muda yang ditayangkan setiap satu minggu sekali hari Selasa pukul 20.00-21.00 WIB. Sistem penyiaran saat ini dengan awal muncul dulu berbeda, begitu juga dengan format acara dan pembahasan yang dilakukan.

Alasan program acara ini dibentuk berawal dari kebutuhan LDNU Rembang untuk mengisi porsi tampil di radio sebagai media

dakwah, salah satu yang ditunjuk adalah dari kalangan santri. Di pertengahan tahun 2016, dibentuklah program acara Obrolan Santri ini oleh 4 orang pendiri yaitu M. Tijany Abu Naim, Ahmad Humam, Ahmad Bisri Dzalieq dan Nadzif. Saat itu yang ditugaskan untuk membuat acara Obrolan Santri adalah M. Tijany Abu Naim dan operator Ahmad Humam. Model siaran saat awal muncul adalah mengenai kritik-kritik sosial yang mendalam mengenai suatu ketimpangan yang terjadi di masyarakat.

Acara ini seiring berkembangnya waktu membentuk suatu komunitas dengan nama yang sama. Dengan tagline “*merajut persaudaraan, menjernihkan hati*” komunitas ini juga memiliki situs *website* dengan berbagai artikel yang dimuat didalamnya. Anggotanya adalah santri-santri yang memiliki visi dan misi yang sama, yaitu membangkitkan nilai-nilai keislaman dan menyebarkan dakwah di Rembang. Selain melakukan diskusi di radio, komunitas obrolan santri juga memiliki agenda diluar kegiatan radio, diantaranya adalah diskusi rutin dan ngaji Burdah.

Diawal siarannya, program Obrolan Santri disiarkan setiap dua minggu sekali hari sabtu malam, dengan sistem penyiaran *tapping*. Tempat yang digunakan untuk siaran berpindah-pindah, tidak selalu di studio siar Nur Fm Rembang. Biasanya dirumah-rumah anggota komunitas Obrolan Santri. Tema-tema yang diangkat bersifat terstruktur dan sistematis, mengarah pada diskusi dengan sistem presentasi dan bedah buku. Untuk persiapannya dilakukan di grup WhatsApp bernama “Rembug Santri”.

Anggota komunitas yang didelegasikan untuk siaran biasanya melakukan pertemuan lanjutan untuk melaksanakan *meeting*. Biasanya diadakan H-7 dimulainya acara. Pada masa ini acara Obrolan Santri diperkirakan hanya bertahan selama 8 episode. Beberapa hal yang membuat vakumnya acara ini adalah persiapan yang harus dilakukan jauh-jauh hari dan memakan banyak waktu, tenaga dan fikiran.¹⁴ Karena terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan komunitas, maka program siaran obrolan santri di Radio Nur FM Rembang terhenti di tahun 2016.

Pernah pada saat memperingati Hari Santri tahun 2016, komunitas ini mengadakan “Gebyar Hari Santri” di Alun-alun Kota Rembang dengan mendatangkan Emha Ainun Najib dan Kiai Kanjeng, serta mengumpulkan grup-grup rebana se-Kabupaten

¹⁴ Ahmad Bisri Dzalieq, wawancara oleh penulis, 4 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

Rembang bertajuk “Pentas Seribu Penerbang”. Dari acara inilah melahirkan Jamiyyah Maulid Kubro (JMK) yakni perkumpulan grup-grup penerbang rebana se-Kabupaten Rembang, yang kemudian mendampingi komunitas ini dalam mengadakan acara di tahun-tahun berikutnya.¹⁵ Perhelatan ini digelar komunitas Obrolan Santri setiap tahunnya, untuk memperingati Hari Santri Nasional di Kabupaten Rembang mulai tahun 2016-2019.

Di tahun 2020, saat adanya Pandemi Covid-19, anggota komunitas Obrolan Santri kembali aktif untuk melakukan siaran di radio. Disamping itu, telah diadakannya perombakan kepengurusan di Radio Nur FM Rembang. Dimana jabatan Direktur diduduki oleh para punggawa komunitas Obrolan Santri. Seperti Bisri Dzalieq dan Faiq Bariklana sebagai Direktur, dan juga Ahmad Humam sebagai Direktur Utama.

Setelah dilakukan rapat, mulailah disepakati untuk dihidupkan kembali siaran Obrolan Santri dengan wajah dan warna yang baru dan lebih segar tentunya. Tetapi tetap dengan visinya yang menyebarkan dakwah pada anak muda. Koordinator acara Obrolan Santri saat ini adalah Chamzawi Umar. Acara obrolan santri saat ini tayang setiap minggunya di hari selasa pukul 20.00-21.00 WIB. Siaran Obrolan Santri kali ini juga merambah *live streaming* ke platform YouTube dan Facebook untuk melebarkan sayap dakwahnya. Dan juga dengan format acara yang lebih santai, spontan dan mengalir, dengan bentuk *talk show*.

Tema-tema yang diangkat berdasarkan apa yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat dan media dengan menyelipkan nilai-nilai dakwah Islam disetiap pembahasannya. Bisa juga mengangkat hari-hari besar tertentu. Acara ini juga tak jarang mendatangkan narasumber yang kompeten di suatu bidang untuk kemudian diangkat menjadi tema untuk setiap episodenya. Format acaranya lebih santai dan mengalir, dengan pembahasan masih seputar tema yang diangkat, sesuai dengan kacamata santri dan kacamatan keislaman.

Adapun kerabat kerja adalah seluruh pihak yang terlibat dan memiliki peran dalam terbentuknya suatu acara. Dalam hal ini adalah terbentuknya program siaran yang mengedukasi, menarik, informatif, dan bermanfaat bagi khalayak, khususnya melalui acara-acara religi

¹⁵ A. Faiq Bariklana, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

dan dakwah. Kerabat kerja program siaran dakwah Obrolan Santri adalah sebagai berikut.

1. Marjianto bertugas sebagai programmer di program acara Obrolan Santri Radio Nur FM Rembang. Programmer bertanggung jawab untuk menghandel seluruh persiapan teknis sebelum dilakukannya siaran. Mulai dari mempersiapkan peralatan untuk on-air hingga setting tempat untuk siaran *live streaming*.¹⁶
2. Akhmad Chamzawi Umar bertugas sebagai penyiar dan koordinator program acara Obrolan Santri. Selain bertugas memandu acara, Chamzawi Umar juga bertanggung jawab penuh atas persiapan tema dan narasumber yang akan hadir di setiap episodenya.¹⁷
3. A. Faiq Bariklana bertugas sebagai penyiar utama program Obrolan Santri. Tugasnya adalah memandu acara dan menempatkan pembahasan sesuai porsi dan benang merah, dan juga mengembangkan tema yang sedang diangkat ditiap episodenya.¹⁸
4. A. Bisri Dzalieq bertugas sebagai penyiar program Obrolan Santri. Tugasnya adalah memandu acara dan mengembangkan tema yang sedang diangkat ditiap episodenya.¹⁹

Tabel 4. 4
Kerabat Kerja Siaran Dakwah Obrolan Santri Radio Nur FM Rembang

1	Programmer	Nama	Marjianto
		TTL	Rembang, 10 Februari 1996
		Pendidikan	STM
		Email	arjidanuarta96@gmail.com
		No HP	0811-2579-633

¹⁶ Marjianto, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁷ A. Chamzawi Umar, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁸ A. Faiq Bariklana, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁹ Ahmad Bisri Dzalieq, wawancara oleh penulis, 4 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

		Jabatan	Div. Marketing Nur FM Rembang
2	Penyiar 1	Nama	Akhmad Chamzawi Umar,S.Psi.
		TTL	Kandangan, 12 agustus 1984
		Pendidikan	Sarjana
		No HP	0815-6618-160
		email	heatbass@gmail.com
		Jabatan	Koordinator Program Acara Obrolan Santri
3	Penyiar 2	Nama	A. Faiq Bariklana,S.Sos.
		TTL	Pati, 28 Juni 1991
		Pendidikan	Sarjana
		No HP	0813-2670-7911
		Jabatan	Direktur Nur FM Rembang
4	Penyiar 3	Nama	Ahmad Bisri Dzalieq,S.Hum.
		TTL	Rembang, 8 Desember 1984
		Pendidikan	Sarjana
		No HP	0856-4192-9719
		e-mail	ironclatronic@gmail.com
		Jabatan	Direktur Nur FM Rembang

1. Data Proses Pra-Produksi Siaran Dakwah “Obrolan Santri” Di Radio NUR FM Rembang

Proses pra produksi adalah langkah pertama dalam seluruh tahapan produksi siaran Obrolan Santri. Agar menghasilkan produk siaran yang baik, dibutuhkan persiapan-persiapan tertentu agar proses produksi dapat berjalan lancar.

Terdapat tiga tahapan pada proses pra produksi, yakni penemuan ide tema, perencanaan dan persiapan.

a. Penemuan ide tema

Ditahap pra produksi ini dimulai dengan kegiatan penemuan ide-ide seputar tema yang akan diangkat disetiap episodenya. Penemuan ide tema ini biasanya juga menjadi satu pada tahap perencanaan, yang meliputi perencanaan tema, teknik, serta sumber daya manusia yang akan terlibat dalam produksi program ini. Di tahap pra produksi program siaran *Obrolan Santri* di Radio Nur FM Rembang 88,5 FM, tahapan yang pertama dilakukan adalah penentuan tema yang akan diangkat untuk setiap episode. Tema-tema yang diangkat biasanya berdasarkan pada hari-hari besar tertentu, atau juga dari berita-berita yang sedang hangat di masyarakat dan media.

Penentuan tema dilakukan dengan dua opsi. Pertama, menentukan narasumber untuk diajak diskusi baru ditentukan tema. Biasanya narasumber berasal dari rekan atau kenalan yang kompeten di bidang tertentu untuk kemudian pembahasan menyesuaikan dengan narasumber. Sedangkan opsi kedua, penyiar menentukan tema terlebih dahulu yang akan didiskusikan, biasanya mengangkat tema-tema yang sedang hangat diperbincangkan di media, biasanya dilakukan H-3 siaran. Apabila tema sudah ditentukan maka pihak penyiar mengajukan ke pihak studio untuk dikaji ulang tema-tema yang akan diangkat beserta kandungan nilai-nilai dakwahnya.²⁰ Beberapa tema yang telah diangkat di program *Obrolan Santri* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Tema Program Siaran *Obrolan Santri*²¹

No	Tema	Tanggal Tayang
1	Kaleidoskop 2021	28 Desember 2021
2	Santri dan Tirakat	11 Januari 2022
3	Santri dan Gizi Baik	25 Januari 2022

²⁰ A.Chamzawi Umar, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 4, transkrip.

²¹ <https://youtube.com/c/RadioNURFMRembang>, diakses pada 2 Juli 2022

4	Kambek	15 Maret 2022
5	Menyambut Bulan Ramadan, Santri Ngapain?	22 Maret 2022
6	Sampah Plastik, Diapain?	29 Maret 2022
7	Syawal Usai, Pandemi Selesai	24 Mei 2022
8	Selamat Ulang Tahun Pancasila	31 Mei 2022
9	Berkumpul Kembali	11 Juni 2022
10	Santri dan Dunia Internet Hari Ini	14 Juni 2022

b. Perencanaan

Di tahap perencanaan ini hampir sama dengan penemuan ide. Hanya saja pembahasan yang dilakukan lebih kompleks. Apabila tema besar yang akan diangkat telah ditentukan, maka tahap perencanaan ini berisi penentuan redaksi pembahasan yang menarik dan juga pembuatan *rundown*. Dalam hal ini *rundown* tidak berbentuk file berisi teks yang akan dibaca selama siaran, tetapi berisi inti-inti dari tema yang akan dibahas. Judul yang menarik adalah hal yang wajib diperhatikan dalam membuat produk siaran dakwah agar pendengar tertarik untuk mendengarkan siaran. Di tahap perencanaan ini juga dilakukan diskusi untuk menentukan benang merah pembahasan.

c. Persiapan

Sebelum dimulainya proses siaran pada pukul 20.00 WIB, biasanya para penyiar datang ke studio satu jam sebelum dimulainya program, yakni pada pukul 19.00 WIB. Para penyiar melaksanakan *briefing* singkat untuk menentukan arah pembahasan nanti. *Briefing* juga dilakukan untuk pembahasan sesuai tema, diharapkan tetap mendapat benang merah dari tema yang diangkat.

Setelah seluruh perencanaan tema dan narasumber telah siap, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah perisian-persiapan. Marjianto yang bertugas sebagai programmer memaparkan persiapan yang dilakukan di tahap pra produksi diantaranya mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan untuk proses produksi siaran Obrolan

Santri, diantaranya adalah persiapan audio, monitor, *setting* tempat serta *lighting* untuk keperluan *live streaming*, dan juga aplikasi untuk radio seperti Zara atau radioBOSS serta untuk *live streaming* menggunakan aplikasi OBS.²²

Pada tahapan pra produksi ini persiapan dilakukan semaksimal mungkin, karena sistem penyiaran program yang bersifat *on-air* sehingga diperlukan lebih banyak persiapan yang matang. Ditambah juga dengan adanya fitur *live streaming* melalui *website* Nur FM Rembang, dan melalui kanal Youtube dan Facebook. Sehingga persiapan-persiapan fisik juga diperhatikan untuk menghasilkan siaran yang berkualitas. Jaringan internet juga diperlukan secara signifikan selama proses *on-air* berlangsung.

2. Data Proses Produksi Siaran Dakwah “Obrolan Santri” Di Radio NUR FM Rembang

Proses selanjutnya setelah tahapan pra produksi adalah tahap produksi. Tahap ini adalah realisasi ide-ide, perencanaan dan juga persiapan yang dilakukan di tahap sebelumnya. Pada produksi program Obrolan Santri disiarkan secara *on-air*, tidak melewati tahapan *editing* atau *mixing*. Sehingga persiapan-persiapan yang dilakukan sebelumnya harus benar-benar matang agar tidak terjadi kesalahan selama proses siaran berlangsung.

Program Obrolan Santri disiarkan secara *on-air* atau siaran langsung. Sehingga seluruh kerabat kerja bertugas diwaktu yang sama sesuai jam tayang program ini, yaitu pukul 20.00-21.00 WIB. Untuk *on-air* sendiri di frekuensi 88,5 FM, dan bisa juga didengar melalui *live streaming* melalui *website* Radio Nur FM Rembang. Atau juga video podcast di kanal Youtube dan Facebook secara *on-air*. Untuk kerabat kerja yang bertugas diantaranya adalah ketiga penyiar Chamzawi Umar, Faiq Bariklana dan Bisri Dzalieq. Juga programmer Marjianto yang biasanya dibantu Ahmad Humam selaku Direktur Utama Radio Nur FM Rembang sekaligus anggota Komunitas Obrolan Santri. Untuk pembahasannya adalah tema-tema yang telah ditentukan ditahap pra produksi. Dengan dilakukan pengembangan pembahasan yang mudah dicerna oleh pendengar.

Obrolan Santri merupakan program *talk show* yang sistem obrolannya santai dan mengalir, sehingga tidak diperlukan skrip untuk masing-masing penyiar. Tetapi dibebberapa tema tertentu disiapkan data singkat untuk mendukung argumentasi.

²² Marjianto, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

Pembahasannya bebas sesuai isi kepala para pembicara dan tetap merujuk pada tema yang diangkat dan masih mengandung nilai-nilai dakwah bagi pendengar. Hal ini dianggap lebih efektif karena pembahasan dapat lebih fleksibel, serta dapat menarik contoh-contoh kecil yang sedang terjadi di masyarakat. Berbeda dengan pertama kali siaran program Obrolan Santri yang harus mempersiapkan *rundown* dan skrip seperti makalah yang membuat pembahasan terkesan serius dan kaku.²³

Sesaat sebelum dimulainya acara dibuka dengan *time signal* dan ID's atau identitas radio. Selanjutnya diputar lagu-lagu religi sebagai penanda akan dimulainya siaran Obrolan Santri. Disaat ini Marjianto selaku programmer melakukan persiapan diantaranya pengecekan jaringan untuk siaran *online*, meliputi gambar, audio hingga pengecekan output. Untuk *on-air* disiapkan ID's atau identitas program dan lagu-lagu Islami untuk jeda pengganti iklan. Program Obrolan Santri termasuk program spesial Ke-NU-an sehingga dalam siarannya tidak terdapat jeda iklan. Hanya untuk beberapa saat *break* diselingi lagu-lagi Islami. Marjianto mengatakan selain bertugas untuk mengatur dan mempersiapkan media dan alat untuk produksi, beliau juga bertanggungjawab sebagai *time keeper*. Dimana tugasnya sebagai penunjuk waktu kepada para penyiar untuk waktu jeda dan menjelang akhir acara. Tanda diberikan setiap 5 menit dan 2 menit sebelum jeda ataupun sebelum acara selesai.²⁴

3. Data Proses Pasca Produksi Siaran Dakwah “Obrolan Santri” Di Radio NUR FM Rembang

Proses pasca produksi adalah tahap akhir dalam produksi program siaran dakwah Obrolan Santri. Pada tahap ini dilakukan evaluasi. Tahap evaluasi ini dilaksanakan seluruh kerabat kerja yang bertugas, dan biasanya didampingi Ahmad Humam selaku Direktur Utama Nur FM Rembang. Ditahap pasca produksi evaluasi biasanya membahas mengenai beberapa poin pembahasan yang tidak tersampaikan selama siaran, dan juga jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan yang terlontar selama siaran *on-air*.²⁵

²³ Ahmad Bisri Dzalieq, wawancara oleh penulis, 4 Maret, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Marjianto, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

²⁵ A.Chamzawi Umar, wawancara oleh penulis, 22 Februari, 2022, wawancara 4, transkrip.

Evaluasi dilakukan dengan agenda ngopi bersama anggota komunitas yang biasanya turut hadir. Untuk tempatnya juga tidak menentu di studio, di tahap pasca produksi ini evaluasi lebih fleksibel dilakukan dimana saja dan berpindah-pindah. Apabila dalam pembahasan tema dirasa belum selesai dan masih bagus untuk dilanjut, maka akan disambung ke pembahasan episode selanjutnya dengan tema yang diangkat mirip atau serupa dengan tema sebelumnya.²⁶

Di tahap pasca produksi ini Marjianto bertugas untuk mengecek ulang terhadap hasil *live streaming* di masing-masing media. Mulai dari frekuensi 88,5 FM, website, juga Youtube dan Facebook, apakah lancar atau terdapat kendala seperti macet atau terputus²⁷ Karena program acara ini merupakan program spesial Ke-NU-an, maka berbeda dari acara-acara lainnya. Tidak terdapat titip salam ataupun request lagu dan juga penyiaran iklan. Sehingga pendengar akan terfokus untuk mendengarkan perbincangan para penyiar. Jeda lagu juga tidak selalu ada. Di beberapa episode siaran dilakukan selama satu jam penuh tanpa adanya jeda lagu untuk *break*.

C. Analisis Data Penelitian

Program siaran Obrolan Santri di Radio Nur FM Rembang adalah program yang masuk dalam kategori program dakwah. Suatu kegiatan dapat dikategorikan sebagai kegiatan dakwah apabila terdapat unsur-unsur dakwah didalamnya. Berdasarkan pada unsur-unsur yang terpenuhi, seperti *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode) dan *atsar* (efek dakwah). *Da'i* adalah mereka yang menyampaikan pesan-pesan dakwah. Sedangkan *mad'u* adalah mitra dakwah atau orang yang menerima pesan-pesan dakwah. Lalu unsur dakwah yang ketiga adalah materi dakwah, yakni materi-materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* selama kegiatan dakwah. Yang keempat adalah media dakwah adalah penghubung antara *da'i* dengan *mad'u* agar kegiatan dakwah dapat berjalan dan pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan baik. Unsur kelima adalah metode dakwah, yaitu cara-cara yang digunakan *da'i* dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. Serta yang keenam adalah efek

²⁶ A. Faiq Bariklana, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁷ Marjianto, wawancara oleh penulis, 1 Maret, 2022, wawancara 3, transkrip.

dakwah yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri mad'u selaras dengan nilai-nilai dakwah yang diajarkan.²⁸

Program siaran Obrolan Santri merupakan program siaran dakwah karena terdapat unsur-unsur dakwah didalamnya. Acara yang telah berjalan sekitar enam tahun dengan mengusung format baru. Acara ini menjadi salah satu program unggulan LDNU Rembang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada masyarakat dengan segmentasi anak muda dan santri. Kegiatan ini termasuk dalam dakwah yang sifatnya persuasif yang dapat mempengaruhi pendengar dalam berfikir dan bersikap. Dalam hal ini kaitannya mengenai cara menangkap dan menyikapi fenomena-fenomena yang beredar di masyarakat. Anak muda dianggap sebagai generasi yang tanggap informasi dan *up to date*, Obrolan Santri menjadi wadah bagi mereka untuk menyamakan persepsi mengenai suatu masalah dengan sudut pandang keislaman dan berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam.

Radio sangat efisien digunakan sebagai media berdakwah karena dapat didengar siapa saja dan berasal dari latar belakang apa saja. Baik itu masyarakat desa atau pun kota, berpendidikan rendah maupun tinggi. Siarannya yang lokal dan dekat dengan kehidupan masyarakat menjadi sumber informasi yang tepat untuk digunakan. Dengan keragaman pendengar yang ada, program-program yang disajikan pun beragam, menyesuaikan dengan segmentasi pendengarnya. Berbagai program siaran dakwah yang disiarkan Radio Nur FM Rembang diantaranya adalah siaran pengajian, ceramah, diskusi keagamaan, talkshow dakwah, puisi renungan, siaran tunda pengajian, pemutaran lagu-lagu religi, dan juga berita-berita keislaman seputar NU Rembang. Program siaran Obrolan Santri masuk dalam jenis program talkshow dakwah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mengenai proses produksi program siaran dakwah "Obrolan Santri". Adapun proses produksi program siaran "Obrolan Santri" sebagai berikut:

1. Analisis Proses Pra-Produksi Siaran Dakwah "Obrolan Santri" di Radio NUR FM Rembang

Pra produksi adalah tahapan pertama yang dilalui dalam pembuatan program siaran dakwah Obrolan Santri. Tahap ini meliputi proses penentuan tema dan persiapan-persiapan kelengkapan yang akan digunakan saat siaran. Ditahap pra

²⁸ Aminudin, "Konsep Dasar Dakwah" *Jurnal Al-Munzir*, Vol. 9 No. 1, 2016, 36-44, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/775>

produksi yang dilakukan adalah penemuan ide tema, perencanaan siaran dan juga persiapan-persiapan siaran.

a. Penemuan ide tema

Di tahap penemuan ide muncul dari individu-individu untuk selanjutnya disalurkan pada kelompok melalui diskusi, rapat, ataupun bertukar pikiran.²⁹ Kegiatan ini rutin dilakukan untuk menyamakan persepsi dan pola berfikir serta menentukan tema yang layak siar, sesuai dengan fakta yang terjadi. Dengan adanya diskusi juga memudahkan untuk membedah tema yang dirasa masih abu-abu dan belum jelas.

Program siaran dakwah Obrolan Santri merupakan program *talkshow* dakwah yang disiarkan satu minggu sekali secara *on-air* atau siaran langsung. Siaran langsung dipilih untuk menyajikan siaran yang *fresh* dan baru, serta tidak terkesan kaku. Karena format programnya diskusi serta bincang-bincang santai antar penyiar, di beberapa kesempatan juga mengundang narasumber untuk pembahasan yang lebih dalam mengenai suatu hal. Kerabat kerja atau tim produksi yang bertugas diantaranya adalah programmer dan penyiar. Setiap penyiar disini bertugas sebagai da'i dan membawakan program dengan menyelipkan nilai-nilai keislaman didalamnya.

b. Perencanaan

Seluruh anggota tim melaksanakan tahapan pra produksi, sesuai dengan tahapan yang ada, yakni penemuan ide tema, perencanaan dan persiapan. Di tahap pra produksi ini seluruh kerabat kerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dari penyiar adalah menentukan tema pembahasan dan narasumber yang akan diangkat pada setiap episodenya, sesuai dengan pembahasan yang sedang hangat di masyarakat.

Pembahasan yang dilakukan nanti sifatnya analisis, bukan sekedar deskripsi kasus, dan diharapkan mampu menyajikan tawaran solusi.³⁰ Karena dalam dakwah hendaknya mampu menyajikan solusi saat dihadapkan dengan suatu permasalahan. Oleh karenanya di tahap

²⁹ Fachir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda", *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 3, 2016, 107, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20\(08-06-16-06-50-27\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20(08-06-16-06-50-27).pdf)

³⁰ A. Darmanto, dkk, "Manajemen dan Produksi Radio Komunitas", (Yogyakarta: Combine Resource Institution, 2008), 43.

perencanaan pada program ini dilakukan serupa dengan penentuan ide tema, yang mana pembahasannya lebih kompleks lagi meliputi penentuan narasumber, penentuan lagu-lagu religi saat jeda, waktu siar, hingga garis besar pembahasan.

c. Persiapan

Di urutan tahap pra produksi, operator mulai bertugas di tahap persiapan. Dengan melakukan persiapan-persiapan semua alat dan sumber daya yang dibutuhkan selama proses siaran berlangsung. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa hal yang harus disiapkan diantaranya monitor, audio, *setting* tempat dan *lighting* beserta kamera untuk keperluan *live streaming*. Untuk mempersiapkan materi narasumber ditahap ini dilaksanakan *briefing* singkat sebelum dimulainya acara. Penjelasan mengenai tema dan batasan-batasan pembahasan dan kata-kata diperjelas pada tahap ini. *Briefing* yang dilakukan seluruh kerabat kerja beserta narasumber ini dilakukan di studio Radio Nur FM Rembang pada pukul 19.00 WIB atau satu jam sebelum dimulainya acara. *Briefing* termasuk dalam tahapan persiapan-persiapan di proses pra produksi. Karena dilakukan untuk mematangkan konsep dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) dengan baik.

Proses pra produksi ini penting dan harus diperhatikan untuk lancarnya program siaran. Karena sistem penyiaran program *on-air* atau siaran langsung, sehingga persiapan yang dilakukan harus matang dan terstruktur. Jadi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti relevan dan selaras dengan teori yang ada. Karena di Radio Nur FM Rembang terkait proses pra produksi program siaran dakwah Obrolan Santri terdapat tahapan penentuan ide, perencanaan dan persiapan siaran.

2. Analisis Proses Produksi Siaran Dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang

Proses produksi merupakan tempat untuk menuangkan konsep-konsep yang telah tertulis diatas kertas atau pikiran pada tahap pra-produksi.³¹ Tahap ini adalah realisasi dan pelaksanaan

³¹ Fachir Yusuf, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda”. *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4 No. 3, 2016, 98–111, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20\(08-06-16-06-50-27\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20(08-06-16-06-50-27).pdf)

ide-ide yang telah disusun sedemikian rupa ditahap pra produksi. Untuk siaran *on-air*, tahapan ini menjadi tempat bagi penyiar dan narasumber untuk membahas tema sesuai dengan analisis masing-masing berdasarkan pada data-data yang ada. Model siaran *on-air* harus dilakukan *check and recheck* beberapa kali sebelum dimulainya siaran untuk memastikan alat-alat dan sumber daya produksi yang digunakan dapat berfungsi dengan baik. Persiapan yang matang perlu dilakukan untuk menghasilkan produk siaran dakwah yang berkualitas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, proses produksi siaran *on-air* dilakukan sekali *take* dan tidak ada istilah pengulangan atau edit, sehingga perlu persiapan yang benar-benar matang sebelum proses produksi dimulai.

Membuat sebuah siaran dakwah, hal penting yang perlu diperhatikan adalah unsur-unsur dakwah yang terkandung didalamnya. Suatu aktifitas dapat disebut kegiatan dakwah apabila terdapat unsur-unsur dakwah didalamnya. Sebuah siaran dakwah harus terdapat da'i yang berperan untuk menyampaikan materi-materi dakwah kepada pendengar. Berdasarkan hasil observasi peneliti di Radio Nur FM Rembang, Dalam program siaran dakwah Obrolan Santri yang berperan sebagai da'i adalah ketiga penyiarinya dan juga narasumber atau bintang tamu yang hadir di beberapa episodenya. Acara ini terkesan santai dan ringkas, tetapi tetap menyisipkan nilai-nilai dakwah dalam setiap pembahasannya. Tema-tema yang diangkat juga tidak jauh dari dunia keislaman dan dunia santri.

Pengertian da'i sebenarnya tidak melulu terhadap ustadz dan muballigh yang melakukan ceramah di mimbar. Pengertian da'i apabila diartikan secara luas adalah orang yang menyampaikan dan mengajak suatu keadaan untuk kemudian dapat berubah menjadi lebih baik, melalui metode-metode yang telah ada seperti dakwah *bil hal*, dakwah *bil lisan* dan juga dakwah *bil kitabah*.³² Setiap orang dapat berperan sebagai da'i bagi orang-orang disekitarnya. Memberitahu, mengajak dan menasehati kepada *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan perilaku-perilaku seorang da'i. Dalam halnya siaran Obrolan Santri, penyiar bertugas sebagai da'i menyebarkan nilai-nilai keislaman selama siaran berlangsung. Melalui pembahasan yang diamati dari sudut pandang Islam.

³² Abdullah, "Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah", (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 86.

Dakwah merupakan proses mentransformasikan nilai-nilai Islam ke segala aspek kehidupan dengan menggunakan strategi tertentu.³³ Dalam prosesnya Obrolan Santri menjadi jembatan bagi para penyiar sebagai da'i untuk menyebarkan ajaran Islam melalui saluran radio. Dengan format siaran berbentuk obrolan santai seperti *podcast*, program ini membantu pendengar dalam menangkap informasi dari sudut pandang keagamaan dan menuntunnya berperilaku *amar ma'ruf nahi munkar*. Radio dijadikan sebagai media dakwah salah satunya karena efisiensinya. Radio dianggap lebih mudah dalam memetakan mad'u dan menentukan segmentasi program, dengan tetap memerhatikan materi-materi dakwah yang tidak menyinggung masalah-masalah sensitif sehingga menimbulkan gejala di masyarakat.³⁴

Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u. mitra dakwah atau mad'u adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjadi sasaran penerima dakwah. Sasaran dakwah adalah manusia yang diajak menuju ke jalan Tuhan atau menjadi sasaran dari kegiatan dakwah. Mitra dakwah bermacam-macam bentuk dan keadaannya, ada yang muslim ada juga yang non-muslim, juga dari berbagai kalangan dan latarbelakang yang berbeda.³⁵ Mad'u dalam program acara Obrolan Santri adalah seluruh pendengar Radio Nur FM Rembang yang berada di Rembang dan sekitarnya terutama yang muslim. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk non-muslim mendengarkan siaran Obrolan Santri, karena pembahasannya yang mengusung berita-berita yang hangat yang sifatnya umum dan tidak membahas mengenai topik-topik keagamaan saja. Sehingga bagi pendengar non-muslim masih bisa menikmati siaran ini, dan juga pendengar yang berasal dari kelas sosial maupun pendidikan yang bermacam-macam.

Unsur dakwah yang terpenuhi Obrolan Santri sebagai program dakwah selanjutnya adalah materi dakwah. Materi-materi dakwah yang disampaikan berupa tema yang berbeda di

³³ Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*, (Yogyakarta: LKiS, 2018), 14

³⁴ Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Radio: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah Di Radio PAS FM Pati" *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4, no. 1, 2016, 72, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20\(08-06-16-06-50-27\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/08/jurnal%20Online%20(08-06-16-06-50-27).pdf)

³⁵ M. Rosyid Ridla, dkk, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), 37.

setiap episodenya. Penyiar harus menguasai materi yang akan dibahas, sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru. Materi yang diangkat juga disesuaikan dengan keadaan pendengar, yakni masyarakat rembang dan sekitarnya, sehingga poin pembahasan dapat diserap dengan baik oleh para pendengar.³⁶ Tema-tema pembahasan sering mengangkat contoh langsung dari masyarakat sekitar, sehingga pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh pendengar Radio Nur FM Rembang. Pentingnya menentukan tema yang tepat selain disesuaikan dengan keadaan pendengar juga untuk menghindari topik pembahasan yang sifatnya sensitif sehingga berpotensi menimbulkan adanya gesekan. Karena dakwah yang baik adalah yang dilakukan secara lemah lembut dan penuh kedamaian. Tema atau materi dakwah yang akan diangkat selama siaran dipersiapkan di tahap pra produksi dengan melalui proses diskusi dan bedah tema secara singkat oleh para penyiar.

Unsur dakwah selanjutnya adalah media dakwah. Media dakwah berperan penting untuk percepatan dan meluasnya jangkauan pesan dakwah yang diinginkan.³⁷ Media dakwah sangat diperlukan di era sekarang untuk efisiensi dan memudahkan da'i dalam mencakup banyak mad'u dalam sekali kajian dakwah. Dari sekian banyaknya media dakwah salah satu yang masih massif digunakan adalah radio. Keberadaan radio yang dibilang sudah cukup lama tetapi masih mempunyai eksistensi di masyarakat. Radio juga mampu menjangkau berbagai kalangan, mulai dari kalangan bawah hingga menengah keatas. Dengan sistem penyiaran berupa audio sehingga pendengar masih dapat menjalani aktifitas lain. Radio juga menjangkau tempat-tempat terpencil. Radio Nur FM Rembang selain mengudara pada frekuensi 88,5 FM juga menyediakan via *live streaming* melalui website, facebook dan youtube yang dapat diakses dimana saja, untuk memudahkan pendengar saat berada di luar jangkauan. Terus berinovasi juga menjadi salah satu alasan mengapa radio masih bertahan sampai saat ini.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, di tahap produksi ini seluruh kerabat kerja bertugas sesuai dengan tanggung jawab dan perannya masing-masing. Program Obrolan Santri disiarkan

³⁶ Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah Dalam Islam", *Jurnal Hunafa*, Vol. 4 No. 1, Maret 2007, 73-78, <https://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/195>

³⁷ M. Rosyid Ridla, dkk, "*Pengantar Ilmu Dakwah*", 141.

secara *on-air*, sehingga tidak melalui proses *editing* dan *mixing*. Sehingga untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi selama proses siaran, dilakukan persiapan yang matang di tahap pra produksi. Selama siaran *on-air*, tema-tema yang dibahas merupakan pengembangan dari tema yang telah ditentukan sebelumnya, dengan tetap menyisipkan nilai-nilai keislaman. Selaras dengan konsep siaran program dakwah, dimana dalam siarannya dapat berbentuk siaran langsung maupun *tapping*, dan didalamnya tetap menyisipkan ajaran agama Islam selama siaran. Hal ini menjadi salah satu tanggungjawab sebuah program dakwah, selain berfungsi untuk menghibur dan memberikan informasi juga tetap menyebarkan nilai-nilai dakwahnya.

Sesaat sebelum dimulainya acara, programmer melakukan persiapan dengan melakukan pengecekan jaringan untuk siaran online di kanal Youtube dan Facebook, serta untuk siaran di frekuensi 88,5 FM. Untuk siaran jaringan youtube diberi jeda beberapa menit agar memudahkan programmer melakukan editing singkat apabila ada kalimat-kalimat yang kurang pantas dan untuk menghindari resiko *banned* dari youtube. Programmer juga bertugas sebagai *time keeper*, yang memberi tanda bagi penyiar dan narasumber sesaat sebelum jeda ataupun sebelum acara berakhir. Siaran berdurasi satu jam dimulai pukul 20.00-21.00 WIB.

Berdasarkan data yang didapat peneliti dilapangan, antara teori dengan hasil observasi dapat dikatakan relevan. Karena dalam proses produksi siaran Obrolan Santri di Radio Nur FM Rembang dilakukan dengan sistem *on-air* atau siaran langsung. Sehingga sebelum dimulainya acara dilakukan *check* dan *re-check* untuk memastikan jika seluruh peralatan dan sumber daya manusia siap untuk tampil dan disiarkan.

3. Analisis Proses Pasca Produksi Siaran Dakwah “Obrolan Santri” di Radio NUR FM Rembang

Evaluasi merupakan tahap akhir dari proses produksi sebuah program, tahap evaluasi biasanya dilakukan setelah *on-air* atau proses penyiaran.³⁸ Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan kesalahan yang dapat dicegah di produksi selanjutnya, menimbang kedalaman pembahasan tema,

³⁸ Innayah. “Model Evaluasi Siaran Radio Edukasi Dari Radio Mitra Hingga Pendengar.” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2014): 37–51, <https://media.neliti.com/media/publications/104294-ID-model-evaluasi-siaran-radio-edukasi-dari.pdf>

membahas kualitas siaran, juga untuk meningkatkan kualitas program secara keseluruhan di masa yang akan datang.³⁹ Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki kualitas siaran, dimana kekurangan dan kendala yang dialami selama siaran dapat diatasi di produksi selanjutnya. Ini penting dilakukan untuk mempertahankan mutu program acara. Karena semakin baik kualitas suatu program, maka semakin baik pula siaran yang disiarkan ke khalayak. Karena fungsi radio salah satunya adalah mendidik pendengarnya.

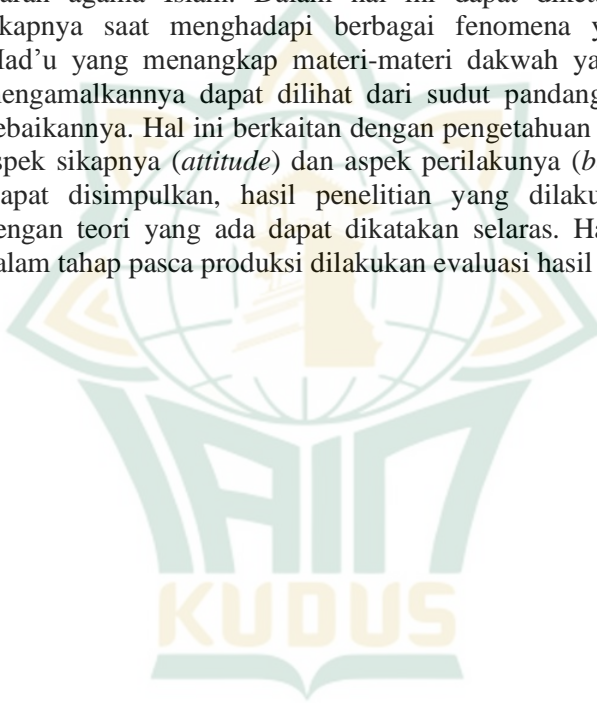
Setelah dilakukan siaran *on-air* Obrolan Santri langkah terakhir yang dilakukan ditahap pasca produksi adalah evaluasi. Evaluasi diikuti oleh seluruh kerabat kerja, biasanya seputar poin-poin pembahasan yang terlewat untuk dibahas selama siaran *on-air*. Apabila terdapat kalimat-kalimat yang kurang tepat terlontar selama siaran. Ditahap pasca produksi ini programmer juga melakukan *re-check* atau pengecekan kembali terkait siaran *live streaming* dan siaran di radio. Untuk siaran di kanal Youtube biasanya diberi jeda beberapa menit untuk menjeda siaran apabila terdapat kata-kata yang berpotensi mengandung sara sehingga dapat terkena sanksi dari pihak Youtube. Ditahap ini juga dilakukan pembahasan lanjutan terkait tema yang baru saja dibahas. Apabila pembahasan belum tuntas dan dirasa masih menarik, maka akan disambung ke pembahasan episode selanjutnya dengan judul tema yang diangkat serupa tema sebelumnya.

Evaluasi penting dilakukan saat setelah melaksanakan atau membuat sebuah proyek. Kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama proses produksi dapat digunakan sebagai bekal untuk proses produksi selanjutnya. Dengan evaluasi pula setiap anggota tim atau kerabat kerja dapat meningkatkan kualitas kinerjanya untuk produksi selanjutnya. Dalam produksi sebuah program siaran di radio evaluasi juga berfungsi sebagai penentu kepuasan terhadap program yang disajikan. Pemahaman tema sangat menentukan tingkat efektifitas diterimanya pesan-pesan dakwah program. Karena Obrolan Santri merupakan program dakwah, efek dakwah atau timbal balik yang dirasakan pendengar menjadi hal yang dipertimbangkan dalam produksi. Seringnya membahas isu-isu hangat yang tengah terjadi, yang belum pasti

³⁹ Asep Syamsul M. Romli, *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 52–53.

kebenarannya, dapat membuka pola pikir baru dalam menyikapi berbagai fenomena yang terjadi dengan kaca mata keagamaan dan kemanfaatannya. Format siarannya yang santai dan menghibur khas obrolan anak muda, tetapi tetap menyisipkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Sesuai dengan unsur dakwah *atsar* atau efek dakwah. Dakwah harus mampu memberikan efek yang baik kepada para pendengarnya, dakwah dikatakan sukses apabila dapat diterima oleh mad'u dan dapat diamalkan dengan baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam hal ini dapat diketahui melalui sikapnya saat menghadapi berbagai fenomena yang terjadi. Mad'u yang menangkap materi-materi dakwah yang baik dan mengamalkannya dapat dilihat dari sudut pandang agama dan kebaikannya. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*) dan aspek perilakunya (*behaviorial*).⁴⁰ Dapat disimpulkan, hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang ada dapat dikatakan selaras. Hal ini karena dalam tahap pasca produksi dilakukan evaluasi hasil siaran.



⁴⁰ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 85.